

IQTISHADUNA

Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita

The Role Of The Digital Economic Literacy Movement In Supporting MSMEs Sustainability
■ *Justita Dura, Muhammad Riko Hamdani*

Factors Influencing Muzakki's Interest To Pay Zakat In Yatim Mandiri Indonesia
■ *Ahmad Agus Hidayat, Heru Sahdani, Istiqom Shinta Hardiyanti, Siska Arie Novita*

Strategy For Improving Employee Performance Of Sahabat Yatim Indonesia
■ *Yunitasari, Sutrisno*

Key Industrial Sectors In The Sulampua Area As A Result Of Nusantara Capital City Development
■ *Ernawati, Ilyas, Mansyur Asri*

MSMEs Marketing Strategies Through The Use Of Social Media: A Systematic Literature Review
■ *Izza Milenia Ariyati, Ayu Fitria Ismawati, Adika Iftitah Rizqillah, Siti Sri Wulandari, Susanti*

Variation Product, Green Marketing, And Discount On Consumer Satisfaction
■ *Fira Niwayansari, Adi Santoso, Wijianto*

Impact Of Mudharabah And Murabaha Financing On Real Sector Growth In Asean Developing Countries
■ *Yudina Nurhaliza, Dwi Novita Sari, Maisyahrani, Fuzna Bimin Hatin Nabila*

Parametric Stochastic Frontier Approach To Measure Efficiency Pre-And-Post-Merger Bank Syariah Indonesia
■ *Mella Katrina Sari, Saniman Widodo, Suryani Sri Lestari, Mustika Widowati, Siti Hasanah*

Interest Saving In Islamic Banks: Profit Sharing, Religiosity, Product Diversity, And Moderation By Promotions
■ *Rizky Cahyani Putri, Yuyun Ristianawati*

Abu Ubaid's Perspectives And The Dynamics Of Digital Currency In Modern Islamic Economics
■ *Nadiyah Mu'adzah, Dedy Rachmad, Aam Slamet Rusyidiana*



STIE Syaria'h Bengkalis







IQTISHADUNA

Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita

The Role Of The Digital Economic Literacy Movement In Supporting MSMEs Sustainability

Justita Dura, Muhammad Riko Hamdani

Factors Influencing Muzakki's Interest To Pay Zakat In Yatim Mandiri Indonesia

Ahmad Agus Hidayat, Heru Sahdani, Istiqom Shinta Hardiyanti, Siska Arie Novita

Strategy For Improving Employee Performance Of Sahabat Yatim Indonesia

Yunitasari, Sutrisno

Key Industrial Sectors In The Sulampua Area As A Result Of Nusantara Capital City Development

Ernawati, Ilyas, Mansyur Asri

MSMEs Marketing Strategies Through The Use Of Social Media: A Systematic Literature Review

Izza Milenia Ariyati, Ayu Fitria Ismawati, Adika Iftitah Rizqillah, Siti Sri Wulandari, Susanti

Variation Product, Green Marketing, And Discount On Consumer Satisfaction

Fira Niwayansari, Adi Santoso, Wijianto

Impact Of Mudharabah And Murabaha Financing On Real Sector Growth In Asean Developing Countries

Yudina Nurhaliza, Dwi Novita Sari, Maisyahrani, Fuzna Bimin Hatn Nabila

Parametric Stochastic Frontier Approach To Measure Efficiency Pre-And-Post-Merger Bank Syariah Indonesia

Mella Katrina Sari, Saniman Widodo, Suryani Sri Lestari, Mustika Widowati, Siti Hasanah

Interest Saving In Islamic Banks: Profit Sharing, Religiosity, Product Diversity, And Moderation By Promotions

Rizky Cahyani Putri, Yuyun Ristianawati

Abu Ubaid's Perspectives And The Dynamics Of Digital Currency In Modern Islamic Economics

Nadiyah Mu'adzah, Dedy Rachmad, Aam Slamet Rusydiana



IQTISHADUNA	Vol.13	No.1	Page: 1-162	June 2024	pISSN 2303-3568 eISSN 2684-8228
--------------------	---------------	-------------	--------------------	------------------	--



EDITORIAL TEAM

IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita

Editor in Chief

Khodijah Ishak | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Associate Editor

Akhmad Affandi Mahfudz | Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo
Erlindawati | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
Sulistiyandari | Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI), Pekanbaru
Novi Yanti | Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Diniyah Pekanbaru
Zul Hendri | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
Kasmuri Selamat | Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Dewi Oktayani | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
Saiful Bahri | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
Muhammad Ashsubli | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
Decky Hendarsyah | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Production Editor (Copyediting and Layouting) & IT Support

Decky Hendarsyah | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Mitra Bebestari (Reviewers / Editorial Board)

Zarah Puspitaningtyas | Universitas Jember
Hesi Eka Puteri | Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
Muhammad Rakib | Universitas Negeri Makassar
Rahmatina Awaliah Kasri | Universitas Indonesia, Depok
Agus Arwani | Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
Muhammad Isa Selamat | Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis
Ahmad Maulidizen | STIMIK ESQ Business School, Bogor
Rihfenti Ernayani | Universitas Balikpapan, Depok
Mohammad Nur Rianto Al Arif | Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
Hidayatul Ihsan | Politeknik Negeri Padang
Mohammad Ghozali | Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo
Abdul Hakim | Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
Muhammad Sholahuddin | Universitas Muhammadiyah Surakarta
Muhammad Azis | Universitas Negeri Makassar
Uus Ahmad Husaeni | Universitas Suryakencana, Cianjur
Imron Mawardi | Universitas Airlangga, Surabaya
Ahmad Nurkhin | Universitas Negeri Semarang
Muhammad Kamal Zubair | Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Andala Rama Putra Barusman | Universitas Bandar Lampung
Ratni Prima Lita | Universitas Andalas, Padang
Muhammad Ichsan Hadjri | Universitas Sriwijaya, Palembang
Endri | Universitas Mercu Buana, Jakarta
Assed Lussak | Universitas Bina Nusantara, Jakarta
Suherman | Universitas Negeri Jakarta
Prasetyo Ariwibowo | Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta
Ernawati | Universitas Halu Oleo, Kendari
Abdul Samad A. | Universitas Fajar, Makassar
Martahadi | Universitas Samudra, Langsa
Aprih Santoso | Universitas Semarang
Suhardi | Universitas Putera Batam

Penerbit

LPPM Publishing & Printing
 Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM)
 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis

Alamat Redaksi

Jalan Poros Sungai Alam – Selat Baru, Bengkalis 28734
 Telp. +62766 2621471, +62811 750 1025
 e-mail: lppmstiesyariahengkalis@yahoo.com



SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT dan kerja keras tim redaksi, IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita edisi Juni 2023 (Vol.13 No.1) merupakan gagasan dari Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) STIE Syariah Bengkalis akhirnya dapat diterbitkan dan layak berada dihadapan para pembaca baik tercetak maupun *online*. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPPM) STIE Syariah Bengkalis mengajak kalangan akademisi dan praktisi untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah baik dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan ekonomi syariah serta keilmuan yang ada kaitannya dengan ekonomi dalam membangun kesejahteraan umat.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para dosen, peneliti dan praktisi atas kontribusinya serta tim redaksi dan semua pihak yang telah memberikan dukungan atas diterbitkannya jurnal ini. Kami dari tim redaksi menyadari masih banyak terdapat kekurangan, kelemahan dalam jurnal ini dan kami akan terus berbenah diri untuk kesempurnaan terbitan jurnal berikutnya. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Wassalam

Editor in Chief



DAFTAR ISI

The Role Of The Digital Economic Literacy Movement In Supporting MSMEs Sustainability <i>Justita Dura, Muhammad Riko Hamdani</i>	1-15
Factors Influencing Muzakki's Interest To Pay Zakat In Yatim Mandiri Indonesia <i>Ahmad Agus Hidayat, Heru Sahdani, Istiqom Shinta Hardiyanti, Siska Arie Novita</i>	16-35
Strategy For Improving Employee Performance Of Sahabat Yatim Indonesia <i>Yunitasari, Sutrisno</i>	36-49
Key Industrial Sectors In The Sulampua Area As A Result Of Nusantara Capital City Development <i>Ernawati, Ilyas, Mansyur Asri</i>	50-64
MSMEs Marketing Strategies Through The Use Of Social Media: A Systematic Literature Review <i>Izza Milenia Ariyati, Ayu Fitria Ismawati, Adika Iftitah Rizqillah, Siti Sri Wulandari, Susanti</i>	65-84
Variation Product, Green Marketing, And Discount On Consumer Satisfaction <i>Fira Niwayansari, Adi Santoso, Wijianto</i>	85-99
Impact Of Mudharabah And Murabaha Financing On Real Sector Growth In Asean Developing Countries <i>Yudina Nurhaliza, Dwi Novita Sari, Maisyahrani, Fuzna Bimin Hatn Nabila</i>	100-111
Parametric Stochastic Frontier Approach To Measure Efficiency Pre-And-Post-Merger Bank Syariah Indonesia <i>Mella Katrina Sari, Saniman Widodo, Suryani Sri Lestari, Mustika Widowati, Siti Hasanah</i>	112-126
Interest Saving In Islamic Banks: Profit Sharing, Religiosity, Product Diversity, And Moderation By Promotions <i>Rizky Cahyani Putri, Yuyun Ristianawati</i>	127-143
Abu Ubaid's Perspectives And The Dynamics Of Digital Currency In Modern Islamic Economics <i>Nadiyah Mu'adzah, Dedy Rachmad, Aam Slamet Rusydiana</i>	144-162



THE ROLE OF THE DIGITAL ECONOMIC LITERACY MOVEMENT IN SUPPORTING MSMEs SUSTAINABILITY

Justita Dura[✉], Muhammad Riko Hamdani
Institut Teknologi dan Bisnis Asia Malang, Indonesia
[✉]justitadura@asia.ac.id

<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v13i1.1757>

Received: Jan 11, 2024 Revised: Feb 07, 2024 Accepted: Feb 12, 2024 Published: Jun 24, 2024

ABSTRACT

Economic growth in Indonesia in the micro, small and medium enterprise (MSMEs) sector often needs help in the short term. Regional government efforts to promote education and literacy have strengthened the importance of digitalization in increasing MSME's income, especially after the pandemic. This research analyses how financial literacy and financial technology (fintech) influence the sustainability of MSMEs in Malang. This type of research is quantitative, using primary data as a questionnaire. The research population consisted of 7920 MSMEs in the city of Malang. The sampling technique used purposive sampling so that 100 MSMEs were obtained as respondents. Data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software. The research results show that fintech and financial literacy positively influence the sustainability of MSMEs. Fintech and financial literacy are enough to encourage the expansion and sustainability of MSMEs in Malang. This research can complement existing theories and be a reference for local governments to encourage and facilitate digitalization and financial literacy for MSME players. This research can also be a reference for fintech companies to reach out more to MSMEs and increase fintech socialization.

Keywords: financial technology, financial literacy, MSMEs, digitalization, sustainability.

PERAN GERAKAN LITERASI EKONOMI DIGITAL DALAM MENDUKUNG KEBERLANJUTAN UMKM

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sering menghadapi hambatan dalam waktu pendek, upaya pemerintah daerah untuk mempromosikan pendidikan dan literasi telah memperkuat pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan pendapatan UMKM, terutama setelah pandemi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan dan *financial technology (fintech)* mempengaruhi keberlanjutan UMKM di kota Malang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan data primer berupa kuesioner. Populasi penelitian terdiri dari 7920 UMKM di kota Malang. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh 100 UMKM sebagai responden. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *fintech* dan literasi keuangan secara positif mempengaruhi keberlanjutan UMKM. *Fintech* dan literasi keuangan cukup mendorong ekspansi dan keberlanjutan UMKM di kota Malang. Penelitian ini dapat melengkapi teori yang sudah ada dan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah daerah agar dapat mendorong dan memfasilitasi digitalisasi dan literasi keuangan untuk pelaku UMKM. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan *fintech* agar dapat lebih menyentuh pelaku UMKM dan meningkatkan sosialisasi *fintech*.

Kata kunci: *financial technology*, literasi keuangan, UMKM, digitalisasi, keberlanjutan.



PENDAHULUAN

Covid-19 telah memberikan dampak negatif pada sejumlah bidang, khususnya pada perekonomian. Dampak ekonomi ini dirasakan tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia. Ketika Covid-19 melanda dunia, menurut *international monetary fund (IMF)* ekonomi global akan tumbuh pada tingkat minus 3,5 persen (A. Purwanto 2021). Hal ini berdampak signifikan pada dunia usaha seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pemutusan hubungan kerja yang terjadi di berbagai perusahaan menunjukkan dampak signifikan akibat dari Covid-19 (Rahma et al. 2021). Kota Malang memiliki potensi lapangan kerja yang besar dari sisi UMKM, meskipun faktanya UMKM di seluruh Indonesia terdampak oleh Covid-19. Meskipun penyerapan tenaga kerja tinggi, namun masih ada kesulitan yang harus diatasi, seperti memperoleh keuangan, sumber daya manusia profesional yang terbatas, dan terbatasnya akses informasi untuk menemukan prospek pasar adalah tantangan utama yang dihadapi UMKM (Aryanti, Nurhalizah, and Jannah 2022).

Faktor-faktor seperti digitalisasi yang buruk, kesulitan mengakses teknologi, dan kurangnya kesadaran akan strategi kelangsungan hidup bisnis, dalam menghadapi Covid-19, UMKM tidak memiliki ketahanan dan kemampuan beradaptasi (Masriansyah 2020). UMKM seharusnya mampu beradaptasi dengan ekspansi perusahaan saat ini karena bisnis yang dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi akan bertahan (Hardilawati 2020). UMKM dipandang dapat berpotensi memperkuat perekonomian suatu negara (Audretsch et al. 2009; Carter and Jones-Evans 2012). UMKM dapat berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan dengan menghasilkan lapangan kerja lokal (Adomako, Danso, and Ofori Damoah 2016). Di sisi lain, UMKM seringkali menghadapi keterlambatan dalam membangun usahanya. Hal ini dikarenakan masih banyak masalah lama yang belum sepenuhnya ditangani, seperti kualitas sumber daya manusia, kepemilikan usaha, pemodal, pemasaran digital, dan masalah manajemen bisnis lainnya, yang menyulitkan UMKM untuk dapat bersaing dengan perusahaan level menengah keatas (Abor and Quartey 2010).

Program pemerintah dalam pengembangan kewirausahaan, kemampuan pemasaran yang lebih baik, akses keuangan, dan akses ke teknologi adalah cara membantu UMKM untuk berkembang (Karya et al. 2023). Namun, masih banyak tantangan di sektor ini, salah satunya UMKM tidak memiliki data keuangan yang terbuka dan terorganisir, sehingga menyulitkan kreditur untuk mendapatkan informasi keuangan dan komersial mereka (Wahyuningsih and Widayanti 2015; Mawarsari 2023). Aribawa (2016) mengklaim bahwa meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM memerlukan pendekatan strategis yaitu memberikan literasi keuangan kepada UMKM sehingga laporannya dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih baik seperti pada perusahaan-perusahaan besar. Sementara itu, Muliawan (2016) mengklaim fakta bahwa 21,84 persen masyarakat Indonesia tidak memiliki literasi keuangan merupakan hambatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Munculnya teknologi, terutama di sektor keuangan, dapat mendukung pengembangan bisnis. Salah satu ekspresi kongkret dari perbaikan teknis adalah munculnya layanan keuangan digital, yang sering dikenal dengan *fintech* (Ayu 2018). Keberadaan *fintech* jelas dapat mengganggu industri perbankan. Di sisi



lain, masyarakat dianggap membutuhkan keberadaan *fintech* ini. Alhasil, menurut otoritas jasa keuangan (OJK), *fintech* telah memungkinkan penduduk untuk mendapatkan literasi keuangan sebesar 35 persen dan inklusi keuangan 75 persen (OJK 2019). *Fintech* merupakan terobosan baru bagi masyarakat umum dalam hal bertransaksi dengan layanan keuangan secara digital (Gomber et al. 2018; Burhanuddin and Abdi 2019). Adanya platform digital, tuntutan UMKM kini dapat ditangani dengan cara yang lebih cepat, mudah, dan lebih murah (Chen 2016). Kehadiran *fintech* dapat menjadi salah satu solusi atas permasalahan masyarakat saat ini, khususnya bagi mereka yang tinggal di luar pusat kota dan dikategorikan sebagai *unbanked* (Rumondang 2018). Manfaat dari kehadiran *fintech* sangat banyak, sehingga membutuhkan pengetahuan masyarakat dalam hal literasi keuangan, oleh sebab itu edukasi sangat penting bagi mereka, khususnya di kalangan operator UMKM (Suharyati and Sofyan 2019).

Penelitian terdahulu yang dilakukan Muzdalifa et al. (2018) menyatakan bahwa kehadiran *fintech* berdampak dan membantu pertumbuhan UMKM. Kemudian penelitian Yuningsih, Raspati, and Riyanto (2022) menemukan bahwa *fintech* berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. Namun berbeda dengan penelitian Budyastuti (2021); Maulana, Murniningsih, and Prasetya (2022) yang menemukan bahwa *fintech* tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Disisi lain penelitian Rahayu and Musdholifah (2017); Idawati and Pratama (2020) menyatakan bahwa literasi keuangan berdampak pada kinerja UMKM dan keberlangsungannya. Hal ini didukung oleh Aribawa (2016) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan kemampuan bisnis untuk bertahan dalam krisis dan pada akhirnya akan memastikan keberlanjutan jangka panjang. Namun berbeda dengan penelitian Kusuma, Narulitasari, and Nurohman (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian terdahulu terlihat bahwa adanya ketidakkonsistenan hasil, maka dari itu, hal tersebut dapat dijadikan celah penelitian dengan melakukan kajian ditempat dan menggunakan sampel yang berbeda. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh *fintech* dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM di kota Malang.

TELAAH LITERATUR

Technology Acceptance Model

Technology acceptance model (TAM) merupakan adaptasi dari *theory of reasoned action (TRA)* yang digagas oleh Ajzen and Fishbein (1977). *TAM* sendiri dikembangkan oleh Davis (1989) dengan penekanan pada persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan yang memiliki hubungan untuk memprediksi sikap dalam menggunakan teknologi informasi. Variabel yang mempengaruhi niat, minat, dan sikap pengguna terhadap teknologi informasi tertentu dinyatakan dalam model pendekatan *TAM*. Penerapannya model *TAM* jauh lebih luas daripada model *TRA*. *TAM* bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang menjadi penentu penerimaan suatu teknologi berbasis informasi secara umum dan menjelaskan perilaku pengguna akhir dari teknologi informasi tersebut dengan variasi yang cukup luas. (Mulyanto et al. 2020; Misissaifi and Sriyana 2021). *TAM* menyediakan basis untuk mengetahui pengaruh dari faktor



eksternal terhadap kepercayaan internal yaitu sikap dan niat (Purwantini and Amalia 2021)

Keberlanjutan UMKM

Keberlanjutan usaha merupakan metode dalam menjaga, mengembangkan, dan melindungi sumber daya serta memenuhi kebutuhan suatu usaha atau industri (Handayani 2007). Ligthelm dan Koekemoer (2009) menyatakan bahwa faktor-faktor yang meliputi pembuatan rencana bisnis, pembaruan rencana bisnis reguler, kemampuan untuk menganalisis pesaing, kemudahan menjelajah ke bisnis baru, dan kemampuan untuk menghitung atau menghitung risiko, adalah penyebab kuat bagi bisnis untuk bertahan hidup (bukan masalah untuk mengambil risiko yang dihitung). Keberlanjutan UMKM memiliki indikator, yaitu: aset yang dimiliki, jumlah omset, laba, volume produksi, biaya penjualan, jumlah karyawan, dan lokasi usaha.

Financial Technology

Teknologi finansial, atau *fintech* merupakan kemajuan teknologi pada industri jasa keuangan yang menciptakan model bisnis, aplikasi, proses, atau produk yang berdampak signifikan pada penyediaan layanan keuangan secara digital (Hiyanti et al. 2020; Sudirman and Disemadi 2022; Jamal, Mangkona, and Wahyudin 2023). *Fintech* juga memudahkan masyarakat untuk mendapatkan produk dan pengetahuan tentang keuangan (H. Purwanto, Yandri, and Yoga 2022). Era digital menyaksikan pertumbuhan bisnis *fintech* sebagai cara baru jasa keuangan berkembang, dan banyak konsumen beralih karena keinginan untuk kenyamanan dan kecepatan. Pendapat publik dan pengalaman pribadi juga turut memengaruhi penggunaan *fintech* (Iskandar 2019). *Fintech* memiliki indikator yaitu: perubahan cara konsumen berpikir, perubahan tren, akses yang semakin mudah, keterbukaan layanan dan sistem informasi akan meningkatkan kemudahan bertransaksi, penawaran produk yang menguntungkan jika produk yang ditawarkan menawarkan keuntungan (manfaat), dan dukungan kebijakan.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan dasar keuangan bagi setiap individu, yang melibatkan empat aspek utama: penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi (Remund 2010). Putri and Rahyuda (2017) berpendapat bahwa manajemen keuangan adalah cara untuk meningkatkan kemampuan pengusaha dalam mengambil keputusan keuangan dan mengelolanya dengan efektif. Kesadaran literasi keuangan juga dapat membantu masyarakat menilai dengan bijak aspek keuangan dan perekonomian UMKM (Widyaningsih 2023). UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu mencapai tujuan bisnisnya, memiliki orientasi untuk pengembangan usaha, dan bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit (Braunstein and Welch 2002). Literasi keuangan ditandai dengan pesatnya pertumbuhan transaksi bisnis atau perdagangan yang memanfaatkan internet sebagai alat untuk berkomunikasi, dan bekerjasama (Nasution 2017). Adapun indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut: pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan, dan investasi ekonomi di masa depan (Mulia and Saputra 2020).



Pengembangan Hipotesis

Pada era digitalisasi saat ini, *fintech* telah menjadi salah satu pendorong utama transformasi bisnis di berbagai sektor, termasuk UMKM. Kemampuan *fintech* untuk menyediakan solusi keuangan yang inovatif dan mudah digunakan telah memengaruhi cara UMKM melakukan bisnis mereka. Adopsi *fintech* dalam keberlanjutan UMKM, penting untuk mempertimbangkan kerangka kerja yang digunakan untuk memahami perilaku pengguna terhadap teknologi, yaitu menggunakan *TAM*. Bisnis telah mulai menggunakan pembayaran nontunai dalam transaksi mereka, meskipun sebelumnya mereka hanya menggunakan transaksi konvensional, terutama dalam hal distribusi. Muzdalifa et al. (2018) menemukan bahwa kehadiran *fintech* dapat membantu pertumbuhan UMKM. Efek *fintech* tidak terbatas pada pendanaan modal usaha; itu juga berdampak pada sektor lain, seperti regulator keuangan dan layanan pembayaran digital. Contoh dari hal ini adalah adopsi pembayaran nontunai, layanan pinjaman daring, atau platform keuangan digital lainnya yang telah memperkuat infrastruktur keuangan UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih, Raspati, and Riyanto (2022) menyatakan bahwa *fintech* berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis H_1 : *fintech* berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM.

Dalam konteks global yang terus berubah dan berkembang pesat, literasi keuangan telah menjadi unsur penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan UMKM. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman tentang manajemen keuangan dasar, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan dan mengakses berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia. Literasi keuangan penting untuk mempertimbangkan kerangka kerja yang digunakan untuk memahami perilaku pengguna terhadap teknologi, yaitu menggunakan *TAM*. UMKM yang memiliki pemahaman keuangan yang baik dapat membuat keputusan yang menguntungkan untuk kemajuan bisnisnya (Muraga and John 2015). Dahmen and Rodríguez (2014) menunjukkan adanya korelasi positif antara literasi keuangan dan kinerja kewirausahaan. Perusahaan yang sangat memahami keuangan dapat mengidentifikasi dan merespons secara strategis terhadap perubahan dalam lingkungan komersial, ekonomi, dan keuangan dengan mengembangkan solusi inovatif dan terarah yang meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Hudson, Smart, and Bourne (2001) menyatakan bahwa kesuksesan UMKM dalam manajemen karyawan, pelanggan, dan pengembalian modal awalnya menunjukkan minat UMKM dalam mengembangkan dan memahami peluang untuk berinovasi terus menerus. Literasi keuangan menguntungkan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan, kesehatan rumah tangga perusahaan, dan kelangsungan hidup jangka panjang (Fatoki 2014). Aribawa (2016) berpendapat bahwa pengetahuan keuangan meningkatkan kinerja dan keberlangsungan bisnis. Diharapkan keberlangsungan bisnis dapat dijamin oleh kesadaran finansial masyarakat yang tinggi. Rahayu and Musdholifah (2017); Idawati and Pratama (2020) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis H_2 : literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer. Data primer diperoleh dengan cara melakukan survei dan menyebarkan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah pemilik dan pengelola bisnis di kota Malang yang terdiri 7920 UMKM. Teknik sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling* dengan persyaratan bahwa mereka telah menjalankan bisnis selama minimal dua tahun, mencatat nota transaksi minimal, dan memiliki setidaknya pangsa pasar lokal di kota Malang, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Penelitian ini terdiri dari variabel dependen (Y) yaitu keberlanjutan UMKM (7 indikator), dan variabel independen (X) yaitu *fintech* (6 indikator) dan literasi keuangan (4 indikator). Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS v28. Pengujian yang dilakukan berupa statistik deskriptif, validitas, reabilitas, normalitas, dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Demografi Responden

Penelitian ini mengumpulkan informasi demografi pelaku UMKM di kota Malang yang telah berkecimpung dalam bisnis minimal 2 tahun, telah mencatatkan minimal nota transaksi, dan memiliki setidaknya minimal pangsa pasar lokal di kota Malang sebanyak 100 responden. Tabel 1 memperlihatkan bahwa pelaku UMKM didominasi oleh perempuan, tingkat pendidikan SMA, lama usaha 2 tahun.

Tabel 1 Demografi Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah
Jenis Kelamin	Laki-Laki	43
	Perempuan	57
Tingkat Pendidikan	Sekolah Dasar	4
	SMP	23
	SMA	49
	Diploma/Sarjana	24
Usia Usaha	2 Tahun	58
	3-5 Tahun	42
Total		100

Sumber: data primer (diolah)

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Fintech</i>	100	3,00	4,50	4,3825	0,30246
Literasi Keuangan	100	2,40	4,40	4,2580	0,33187
Keberlanjutan UMKM	100	2,33	4,67	4,1207	0,45761

Sumber: data primer (diolah)



Tabel 2 memperlihatkan bahwa *fintech* memiliki nilai rata-rata 4,3825, minimal responden menjawab 3,00 (cukup setuju) dan maksimal 4,50 jawaban (antara setuju dan sangat setuju) dengan standar deviasi 0,30246. Literasi keuangan memiliki nilai rata-rata 4,2580, minimal responden menjawab 2,40 (tidak setuju) dan jawaban maksimum 4,40 (setuju) dengan standar deviasi 3,33187. Keberlanjutan UMKM memiliki nilai rata-rata 0,45761, minimal responden menjawab 2,33 (tidak setuju) dan maksimal 4,67 (antara setuju dan sangat setuju) dengan standar deviasi 0,45761.

Hasil Validitas Dan Reabilitas

Tabel 3 Hasil Validitas Dan Reabilitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Fintech</i>	X1.1	0,887	0,78
	X1.2	0,761	0,79
	X1.3	0,811	0,80
	X1.4	0,754	0,76
	X1.5	0,782	0,72
	X1.6	0,741	0,71
Literasi Keuangan	X2.1	0,845	0,78
	X2.2	0,821	0,72
	X2.3	0,716	0,74
	X2.4	0,789	0,68
Keberlanjutan UMKM	Y1.1	0,845	0,80
	Y1.2	0,714	0,77
	Y1.3	0,856	0,68
	Y1.4	0,796	0,69
	Y1.5	0,867	0,71
	Y1.6	0,823	0,70
	Y1.7	0,760	0,75

Sumber: data primer (diolah)

Tabel 3 memperlihatkan bahwa hasil pengujian validitas variabel *fintech*, literasi keuangan, dan keberlanjutan UMKM memiliki nilai r_{hitung} melebihi nilai r_{tabel} (0,195), yang artinya seluruh variabel dinyatakan valid dan dapat diteruskan dalam pengujian selanjutnya. Kemudian hasil pengujian yang dilakukan terkait dengan keandalan data, diukur melalui prosedur pengujian *cronbach's alpha*, jika *cronbach's alpha* melebihi 0,6 maka peralatan pengukur dianggap dapat diandalkan (reliabel), sebaliknya, jika kurang dari 0,6, dianggap tidak dapat diandalkan. Variabel *fintech*, literasi keuangan, dan keberlanjutan UMKM memiliki nilai *cronbach's alpha* melebihi nilai 0,6, artinya seluruh variabel menunjukkan keandalan data (reliabel).

Hasil Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian *kolmogorov-smirnov*, diperoleh nilai *asympt. sig.* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga hal ini menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.



Hasil Hipotesis

Tabel 4 Hasil Hipotesis

Variabel	Koefisien	Sig.
<i>Constant</i>	2,270	0,000
<i>Fintech</i>	0,380	0,000
Literasi Keuangan	0,120	0,002
<i>Adjusted R Square</i>		0,282

Sumber: data primer (diolah)

Tabel 4 memperlihatkan bahwa *fintech* memiliki nilai *sig.* 0,000 dan koefisien 0,380, dimana nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05 dan koefisien bernilai positif, artinya *fintech* berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM (H_1 diterima). Literasi keuangan memiliki nilai *sig.* 0,002 dan koefisien 0,120, dimana nilai *sig.* lebih kecil dari 0,05 dan koefisien bernilai positif, artinya literasi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM (H_2 diterima). Kemudian *adjusted R square* memiliki nilai 0,282, artinya secara simultan *fintech* dan literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM sebesar 28,2 persen, sedangkan sisanya 71,8 persen berasal dari pengaruh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Pengaruh *Fintech* Terhadap Keberlanjutan UMKM

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa *fintech* berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik *fintech* maka semakin baik pula keberlanjutan UMKM. Hal ini mencerminkan fenomena yang dapat dijelaskan dengan TAM. Responden lebih memilih berdagang *online* dan melakukan transaksi secara modern. Hasil ini juga dapat memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana UMKM mampu mengintegrasikan *fintech* secara strategis dalam rencana bisnis mereka sehingga dapat memberikan dampak positif pada pertumbuhan usaha jangka panjang. Selain itu, preferensi responden untuk berdagang *online* dan melakukan transaksi modern menyoroti pergeseran perilaku konsumen dan strategi bisnis yang harus diadopsi oleh UMKM.

Menurut TAM, penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi individu terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Dalam konteks ini, UMKM menggunakan *fintech* secara aktif untuk transaksi *online* dan modernisasi, sehingga berdampak positif pada keberlanjutan UMKM. Kehadiran *fintech* telah menciptakan lingkungan dimana UMKM perlu terus beradaptasi dengan trend digital untuk tetap bersaing. Oleh karena itu, penelitian ini mengarahkan pemahaman lebih lanjut tentang bagaimana UMKM dapat memanfaatkan *fintech* tidak hanya sebagai alat transaksional tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing mereka dalam menghadapi perubahan dinamika pasar yang dipengaruhi oleh teknologi.

Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Muzdalifa et al. (2018); Yuningsih, Raspati, and Riyanto (2022) yang menyatakan bahwa *fintech* berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Rahardjo, Ikhwan, and Siharis (2019), yang menyatakan bahwa 80 persen individu menggunakan layanan *fintech* sebagai metode



pembayaran dan penambahan modal, ada peluang untuk meningkatkan pemahaman dan akses UMKM terhadap berbagai fitur *fintech*. Hal ini dapat membantu UMKM merumuskan strategi yang lebih komprehensif dalam memanfaatkan solusi digital untuk mendukung keberlanjutan bisnis mereka. Dengan memahami lebih baik kebutuhan dan harapan UMKM terhadap *fintech*, dapat dibangun ekosistem yang mendukung perkembangan bisnis kecil dan menengah serta memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan potensi penuh teknologi finansial untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik literasi keuangan maka semakin baik pula keberlanjutan UMKM. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rahayu and Musdholifah (2017); Idawati and Pratama (2020) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. Begitu juga dengan penelitian Drexler, Fischer, and Schoar (2014), yang menyatakan bahwa literasi keuangan membantu bisnis membuat keputusan keuangan yang sulit dalam jangka pendek dan jangka panjang. Selanjutnya penelitian Krishna, Sari, and Rofaida (2010); Aribawa (2016), yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan sangat penting untuk manajemen keuangan UMKM.

Temuan ini sejalan dengan prinsip *TAM*, dimana penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi akan manfaat dan kemudahan penggunaannya. Dalam konteks ini, literasi keuangan dapat dianggap sebagai faktor yang memengaruhi persepsi pelaku UMKM terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan *fintech*. Hasil temuan ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Jika dilihat dari demografi responden terlihat bahwa pelaku UMKM didominasi oleh tamatan SMP dan SMA, sehingga hanya sebagian dari mereka yang mencatat setiap transaksi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan atau pengetahuan keuangan masih sangat penting. UMKM menghadapi banyak masalah, terutama dalam hal manajemen keuangan. Ini terjadi karena mereka tidak memahami konsep keuangan, yang berdampak negatif pada pendapatan dan kesejahteraan mereka. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Krishna, Sari, and Rofaida (2010) menunjukkan masalah ini. Oleh sebab itu, upaya lebih lanjut diperlukan untuk mengajarkan pelaku UMKM tentang keuangan karena ini sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan mereka dan, pada gilirannya, mendukung keberlanjutan bisnis mereka di era yang semakin kompleks ini.

Karakteristik khusus UMKM di kota Malang, yang menekankan kerjasama (koperasi) antar pelaku usaha daripada persaingan, menunjukkan bahwa usaha ini berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan bisnis dengan menjalin kerjasama yang erat. Temuan ini juga mendukung penelitian Kumar and Ayedee (2021), yang menemukan bahwa berbagi pengetahuan dan kerja sama antar UMKM dianggap sebagai strategi untuk meningkatkan kapabilitas sambil tetap mempertahankan semangat saling melengkapi dan membantu antar pelaku usaha. Dalam konteks UMKM di kota Malang, koperasi dan kerjasama bukan



hanya sebagai alat untuk mencapai efisiensi operasional, tetapi juga sebagai landasan untuk menjaga keberlanjutan bisnis jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai kolaboratif dan saling dukung antar UMKM dapat menjadi faktor penting dalam membangun ekosistem bisnis yang berkelanjutan di tingkat lokal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka disimpulkan bahwa semakin baik fasilitas dan kemudahan *fintech* maka memiliki dampak positif terhadap keberlanjutan UMKM. Begitu juga dengan literasi keuangan, semakin baik literasi keuangan pelaku UMKM maka juga berdampak positif terhadap keberlanjutan UMKM. Secara simultan *fintech* dan literasi keuangan hanya memberikan pengaruh sebesar 28,2% terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian ini dapat melengkapi teori yang sudah ada dan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah daerah agar dapat mendorong dan memfasilitasi digitalisasi dan literasi keuangan untuk pelaku UMKM. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi perusahaan *fintech* agar dapat lebih menyentuh pelaku UMKM dan meningkatkan sosialisasi *fintech*. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya berfokus pada UMKM di satu kota dan mengabaikan faktor lain yang mungkin memengaruhi keberlanjutan UMKM. Oleh sebab itu penelitian lanjutan perlu dilakukan tentang faktor-faktor lain yang memengaruhi keberlanjutan UMKM serta pengaruhnya terhadap pengembangan program literasi keuangan. Kemudian menyoroti pentingnya faktor-faktor lain seperti sikap kooperatif, media sosial, dan berbagi pengetahuan antara UMKM dan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, Joshua, and Peter Quartey. 2010. "Issues in SME Development in Ghana and South Africa." *International Research Journal of Finance and Economics* 39: 218–28. <https://www.researchgate.net/publication/285704505>.
- Adomako, Samuel, Albert Danso, and John Ofori Damoah. 2016. "The Moderating Influence of Financial Literacy on the Relationship between Access to Finance and Firm Growth in Ghana." *Venture Capital* 18 (1): 43–61. <https://doi.org/10.1080/13691066.2015.1079952>.
- Ajzen, Icek, and Martin Fishbein. 1977. "Attitude-Behavior Relations: A Theoretical Analysis and Review of Empirical Research." *Psychological Bulletin* 84 (5): 888–918. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.84.5.888>.
- Aribawa, Dwitya. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis* 20 (1): 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>.
- Aryanti, Faadhilla Putri, Fachradita Nurhalizah, and Hayatull Jannah. 2022. "Pengaruh Kontribusi Pembiayaan Mikro Modal Kerja Di Dalam Lembaga Keuangan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Palembang (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Demang)." *Ekonomis: Journal of Economics and*



- Business* 6 (2): 699–709. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.566>.
- Audretsch, David, Rob Van Der Horst, Ton Kwaak, and Roy Thurik. 2009. “First Section of the Annual Report on EU Small and Medium-Sized Enterprises.” https://www.ggb.gr/sites/default/files/basic-page-files/2008_annual-report_en.pdf.
- Ayu, Ayu. 2018. “Transformasi Digital Sebagai Upaya Adaptif Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Era Disruption” (Studi Pada Bosowa Taksi Makassar).” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/13571/>.
- Braunstein, Sandra, and Carolyn Welch. 2002. “Financial Literacy: An Overview of Practice, Research, and Policy.” *Federal Reserve Bulletin* 88 (11): 445–57. <https://doi.org/10.17016/bulletin.2002.88-11>.
- Budyastuti, Triyani. 2021. “Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha.” *Jurnal Online Insan Akuntan* 6 (2): 167–78. <https://doi.org/10.51211/joia.v6i2.1541>.
- Burhanuddin, Chairul Iksan, and Muhammad Nur Abdi. 2019. “Tingkat Pemahaman Dan Minat Masyarakat Dalam Penggunaan Fintech.” *Owner* 3 (1): 21–27. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.79>.
- Carter, Sara, and Dylan Jones-Evans. 2012. *Enterprise and Small Business: Principles, Practice and Policy*. 3rd ed. London: Pearson Education.
- Chen, Long. 2016. “From Fintech to Finlife: The Case of Fintech Development in China.” *China Economic Journal* 9 (3): 225–39. <https://doi.org/10.1080/17538963.2016.1215057>.
- Dahmen, Pearl, and Eileen Rodriguez. 2014. “Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center.” *Numeracy* 7 (1): 1–12. <https://doi.org/10.5038/1936-4660.7.1.3>.
- Davis, Fred D. 1989. “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology.” *MIS Quarterly* 13 (3): 319–40. <https://misq.umn.edu/perceived-usefulness-perceived-ease-of-use-and-user-acceptance-of-information-technology.html>.
- Drexler, Alejandro, Greg Fischer, and Antoinette Schoar. 2014. “Keeping It Simple: Financial Literacy and Rules of Thumb.” *American Economic Journal: Applied Economics* 6 (2): 1–31. <https://doi.org/10.1257/app.6.2.1>.
- Fatoki, Olawale. 2014. “The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa.” *Journal of Social Sciences* 40 (2): 151–58. <https://doi.org/10.1080/09718923.2014.11893311>.
- Gomber, Peter, Robert J. Kauffman, Chris Parker, and Bruce W. Weber. 2018. “On the Fintech Revolution: Interpreting the Forces of Innovation, Disruption, and Transformation in Financial Services.” *Journal of Management Information Systems* 35 (1): 220–65. <https://doi.org/10.1080/07421222.2018.1440766>.
- Handayani, Niken. 2007. “Modal Sosial Dan Keberlangsungan Usaha (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Keterkaitan Hubungan Modal Sosial Dengan Keberlangsungan Usaha Pengusaha Batik Di Kampung Kauman, Kelurahan Kauman, Kecamatan Pasar Kliwon, Surakarta).” Universitas Sebelas Maret. <https://core.ac.uk/download/pdf/16507048.pdf>.
- Hardilawati, Wan lura. 2020. “Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika* 10 (1): 89–98.



- <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>.
- Hiyanti, Hida, Lucky Nugroho, Citra Sukmadilaga, and Tettet Fitrianti. 2020. "Peluang Dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5 (3): 326–33. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.578>.
- Hudson, Mel, Andi Smart, and Mike Bourne. 2001. "Theory and Practice in SME Performance Measurement Systems." *International Journal of Operations & Production Management* 21 (8): 1096–1115. <https://doi.org/10.1108/EUM0000000005587>.
- Idawati, Ida Ayu Agung, and I Gede Surya Pratama. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kota Denpasar." *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)* 2 (1): 1–9.
- Iskandar, Diah. 2019. "The Use Of The Financial Technology (Fintech) System Is Reviewed From Society Perception: Attitude, Interest, Motivation, Experience And Hope (Empirical Study On Tangerang City Cashless Payment Users 2018)." *International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR)* 5 (6): 138–48. <https://ejournal.uns.ac.id/IJMR/article/1544>.
- Jamal, Aswirah, Suriyanti Mangkona, and Wahyudin Wahyudin. 2023. "Transformasi Industri Keuangan Melalui Perkembangan Teknologi Finansial (Fintech): Analisis Tantangan Dan Peluang." *Movere Journal* 5 (2): 297–304. <https://doi.org/10.53654/mv.v5i02.390>.
- Karya, Denis Fidita, Mohamad Yusak Anshori, Rachma Rizqina Mardhotillah, Mukhtar Adinugroho, Mohamad Rijal Iskandar Zhulqurnain, and Hidayatul Khusnah. 2023. "Optimalisasi Komunikasi Pemasaran Digital Bagi UMKM Di Karangrejo, Kediri." *Indonesia Berdaya: Journal of Community Engagement* 4 (4): 1681–86. <https://ukinstitute.org/journals/ib/article/view/4448>.
- Krishna, Ayu, Maya Sari, and Rofi Rofaida. 2010. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)." In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*, 552–60. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). https://www.academia.edu/download/30568900/artikel_ilmiah_finlit.pdf.
- Kumar, Anuj, and Nishu Ayedee. 2021. "Technology Adoption: A Solution for SMEs to Overcome Problems during Covid-19." *Academy of Marketing Studies Journal* 25 (1): 1–16. <https://ssrn.com/abstract=3745814>.
- Kusuma, Melia, Devi Narulitasari, and Yulfan Arif Nurohman. 2022. "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Disolo Raya." *Among Makarti* 14 (2): 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>.
- Ligthelm, A. A., and E. M. Koekemoer. 2009. "Academic Publishing: Lessons Learnt from the Southern African Business Review." *Southern African Business Review* 13 (3): 28–50. <https://www.ajol.info/index.php/sabr/article/view/76340>.
- Masriansyah, Luki. 2020. "Go Digital and Customer Relationship Marketing



- Sebagai Strategi Pemulihan Bisnis UMKM Yang Efektif Dan Efisien Di Masa Adaptasi New Normal.” In *Proceeding Seminar Nasional Bisnis Seri Ke 4*. Pontianak: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. https://pascasarjanafe.untan.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/PROSIDING_compressed.pdf#page=127.
- Maulana, Rinaldi, Rochiyati Murniningsih, and Wahyu Anggit Prasetya. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Fintech Terhadap Keberlangsungan Bisnis UMKM.” *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 10 (4): 440–52. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i4.2700>.
- Mawarsari, Margareth Anjani. 2023. “Tren Digitalisasi UMKM Di Indonesia 2023: Tantangan Dan Peluang.” *Dailysocial.Id*. 2023. <https://dailysocial.id/post/tren-digitalisasi-umkm-di-indonesia-2023-tantangan-dan-peluang>.
- Misissaifi, Mira, and Jaka Sriyana. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 10 (1): 109–24. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.276>.
- Mulia, Rizki Afri, and Nika Saputra. 2020. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang.” *Jurnal EL-RIYASAH* 11 (1): 67–83. <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>.
- Muliaman, Muliaman. 2016. “Siaran Pers: OJK Dan OECD/INFE Melakukan Pemberdayaan UMKM Melalui Literasi Dan Inklusi Keuangan.” *Ojk.Go.Id*. 2016. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-dan-OECD-INFE-Melakukan-Pemberdayaan-UMKM-Melalui-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan.aspx>.
- Mulyanto, Agus, Sumarsono Sumarsono, Thaqibul Fikri Niyartama, and Annisa Khodista Syaka. 2020. “Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink.” *Semesta Teknika* 23 (1): 27–38. <https://doi.org/10.18196/st.231253>.
- Muraga, Kimani Paul, and Ntoiti John. 2015. “Effects of Financial Literacy on Performance of Youth Led Entreprises: A Case of Equity Group Foundation Training Program in Kiambu Country.” *Journal of Social Sciences Management and Entrepreneurship* 2 (1): 218–31.
- Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, Bella Gita Novalia, and Haqiqi Rafsanjani. 2018. “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah).” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3 (1): 1–24. <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>.
- Nasution, Dewi Sartika. 2017. “Urgensi Fintech Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ekonomi Syariah* 8 (1): 116–29. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/389>.
- OJK. 2019. “Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat.” *Otoritas Jasa Keuangan*. 2019. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>.
- Purwantini, Anissa Hakim, and Reza Dea Amalia. 2021. “Investigasi Niat Penggunaan Financial Technology Payment Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah.” *Jurnal Akuntansi Universitas Jember (JAUI)* 19 (1): 35–46. <https://doi.org/10.19184/jauj.v19i1.24715>.



- Purwanto, Antonius. 2021. "Ekonomi Dunia Pada Masa Pandemi Covid-19: Dari Dampak Hingga Proyeksi Pertumbuhan 2021-2022." Kompaspedia.Kompas.Id. 2021. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-dunia-di-masa-pandemi-covid-19-dari-dampak-hingga-proyeksi-pertumbuhan-2021-2022>.
- Purwanto, Hadi, Delfi Yandri, and Maulana Prawira Yoga. 2022. "Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat." *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 11 (1): 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>.
- Putri, Ni Made Dwiyanas Rasuma, and Henny Rahyuda. 2017. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 6 (9): 3407–34. <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p09>.
- Rahardjo, Budi, Khairul Ikhwan, and Alkadri Kusalemdra Siharis. 2019. "Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang." In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar*, 347–56. Magelang: Fakultas Ekonomi Universitas Tidar. <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2093>.
- Rahayu, Apriyati Yani, and Musdholifah Musdholifah. 2017. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan UMKM Di Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 5 (3): 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/20256>.
- Rahma, Nabila Luthvita, Anisa Yuniar, Fatimah Qurrotu A'yun, Indri Kurniati, and Dania Saferina Ifada. 2021. "Dampak Pemutusan Hubungan Kerja Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Ketahanan Keluarga." *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law* 4 (1): 61–71. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v4i1.10321>.
- Remund, David L. 2010. "Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy." *Journal of Consumer Affairs* 44 (2): 276–95. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>.
- Rumondang, Astri. 2018. "The Utilization of Fintech (P2P Lending) as SME's Capital Solution in Indonesia: Perspective in Islamic Economics (Qirad)." *International Conference of Moslem Society* 2 (April): 12–22. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/icms/article/view/1818>.
- Sudirman, Lu, and Hari Sutra Disemadi. 2022. "Titik Lemah Industri Keuangan Fintech Di Indonesia: Kajian Perbandingan Hukum." *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 4 (3): 471–93. <https://doi.org/10.14710/jphi.v4i3.471-493>.
- Suharyati, Suharyati, and Pahrizal Sofyan. 2019. "Edukasi Fintech Bagi Masyarakat Desa Bojong Sempu Bogor." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 1 (2): 1–9. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2880>.
- Wahyuningsih, Endang Masitoh, and Rochmi Widayanti. 2015. "Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi, Kepribadian Terhadap Penerapan Sak Etap Di Kampoeng Batik Laweyan Solo." *Paradigma* 12 (2): 179–87. <https://www.neliti.com/publications/115653/>.
- Widyaningsih, Ika Utami. 2023. "Penerapan Teknologi Finansial Sebagai Inovasi



Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM.” *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance* 3 (3): 437–46.
<https://ijebeef.esc-id.org/index.php/home/article/view/116>.

Yuningsih, Yuyun Yuniati, Galih Raspati, and Andi Riyanto. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM.” *Jurnal Mirai Management* 7 (2): 531–40.
<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/3053>.

